

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa SMP Negeri 18 Pekanbaru yang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Cycle* dan konvensional. Artinya terdapat pengaruh penerapan strategi *Learning Cycle* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP Negeri 18 Pekanbaru. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh $t_{hitung} = 4,94$, dengan $df = 74$. Dari daftar distribusi t diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,00. Aturan untuk mengujinya adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari perhitungan didapat $t_{hitung} = 4,94 > 2,00$ (t_{tabel}), berada pada daerah penerimaan H_a .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada saat menerapkan Strategi *Learning Cycle* ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Diharapkan kepada guru agar bisa mengontrol siswa secara maksimal pada saat diskusi berlangsung.
2. Pada saat pembentukankelompok, siswa tidak terarah dalam mengatur posisi masing-masing kelompok sehingga memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu disarankan kepada para guru agar lebih optimal dalam

mengkoordinir siswa dan memperhatikan penggunaan waktu dalam pembentukan kelompok belajar siswa.

3. Saat belajar hendaknya siswa memperbanyak membaca dan melatih diri mengerjakan soal-soal, sehingga kemampuan berpikir kritis dapat meningkat.